

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan penelitian di bab sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto) Jepang dan Nilai Tukar terhadap ekspor nonmigas Indonesia ke Jepang pada tahun 2002 sampai 2011, dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh variabel independen mampu menjelaskan keragaman nilai pada variabel ekspor nonmigas sebesar 91.5% dan sebesar 8.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam estimasi.
2. Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor nonmigas Indonesia ke Jepang pada tahun 2002 sampai 2011.
3. Nilai Tukar rupiah terhadap dolar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor nonmigas Indonesia ke Jepang pada tahun 2002 sampai 2011.
4. Secara bersama-sama (simultan) produk domestik bruto (PDB) dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap ekspor nonmigas Indonesia ke Jepang dari tahun 2002 sampai 2011.

## **B. IMPLIKASI**

1. Dari hasil penelitian PDB (Produk Domestik Bruto) dan nilai tukar terhadap ekspor nonmigas Indonesia ke Jepang, kedua variabel memberi dampak terhadap peningkatan ekspor nonmigas. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan volume ekspor pemerintah perlu menjaga nilai tukar rupiah terhadap dolar dalam keadaan stabil. Tingkat depresiasi yang relatif stabil merupakan faktor penunjang dimana eksportir dan pengusaha dapat merencanakan dengan matang kegiatan ekspornya tanpa merisaukan gejolak nilai tukar yang akan terjadi.
2. Begitu juga dengan hasil penelitian dan olah data PDB dan nilai tukar terhadap ekspor nonmigas Indonesia ke Jepang. PDB Jepang memberikan pengaruh yang signifikan. Jadi, upaya pemerintah dalam meningkatkan ekspor nonmigas ke Jepang, pemerintah harus melihat pertumbuhan ekonomi Jepang selain meningkatkan daya saing produk ekspor di pasar internasional.

## **C. SARAN**

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bank Indonesia harus memperhatikan kebijakan kurs rupiah terhadap dolar untuk mendorong ekspor nonmigas.
2. Eksportir yang berorientasi ke Jepang, agar memperhatikan pertumbuhan PDB Jepang dan perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dolar untuk meningkatkan produksi barang ekspornya.